



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	:	2016-2017
Masa Persidangan	:	I
Jenis Rapat	:	<i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	:	Tertutup
Hari/Tanggal	:	Selasa, 27 September 2016
Waktu	:	13.00 WIB s.d. selesai
Tempat	:	Gedung Nusantara III, lantai II
Acara	:	1. <i>Courtesy call</i> dengan Kuasa Usaha Kedutaan Besar Ekuador, Ms. Maria Augusta Velasco 2. Lain-lain
Ketua Rapat	:	Wakil Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Ekuador Drs. H. Bisri Romli, MM
Sekretaris Rapat	:	Kepala Bagian Kerjasama Bilateral Drs. Robert Juheng Purba
Hadir	:	1. Betti Shadiq Pasadigoe, SE., AK, MM, Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Ekuador / F. PG 2. Hj. Endang Maria Astuti, S.Sg., SH. Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Ekuador / F.PG 3. Gonzalo Vega, Counselor Kedutaan Besar Ekuador 4. Alicia Simanungkalit, Sekretaris Kedutaan Besar Ekuador 3. N.A.A. Titie Budi, S.E., M.E, Kasubag TU KSB 4. Niswan, S.IP, Staf TU KSB 5. Mochamad Ilyas, Lc. Tenaga Ahli

KEPUTUSAN / KESIMPULAN

I. Pendahuluan

Rapat dibuka Wakil Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Ekuador Drs. H. Bisri Romli, MM, pada hari Selasa, 27 September 2016, pukul 13.30 WIB.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Mengawali pembicaraan, Ibu Endang Maria Astuti yang menjadi juru bicara GKSB memberikan pernyataan penting mengenai sikap Indonesia dan DPR diantaranya adalah bahwa Ekuador adalah mitra yang strategis bagi Indonesia dan perlunya meningkatkan kerjasama di bidang pariwisata dan pendidikan. Selain itu disinggung juga (yang menjadi topik utama pertemuan) yaitu rencana kunjungan GKSB ke Ekuador pada tanggal 2-6 Oktober 2016. Kunjungan GKSB ke

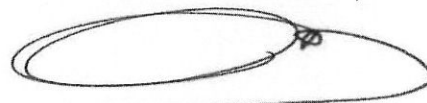
Ekuador direncanakan pada tanggal 2-6 Oktober 2016. Delegasi berkeinginan untuk bertemu dengan Kementerian yang menangani penanggulangan bencana alam, pariwisata, pertanian dan sumber daya alam. Karena terbatasnya waktu, GKSB meminta agar pertemuan dapat diagendakan tanggal 4 dan 5 Oktober 2016.

2. Ms. Maria mengatakan Indonesia juga merupakan mitra penting Ekuador di kawasan ASEAN. Terkait masalah pariwisata, bidang ini belum ada kerjasama yang diformalkan dalam bentuk MoU namun untuk kerjasama perdagangan dan investasi sudah mengarah ke penandatanganan MoU. Tahun depan akan diadakan pertemuan Kelompok Kerja (Working Group) dari perwakilan kedua negara untuk membahas finalisasi MoU tersebut. Terkait rencana kunjungan GKSB, ia akan melakukan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait di Ekuador. Untuk kementerian yang akan dikunjungi GKSB seperti pertanian, sumber daya alam dll. Ms. Maria meminta lebih spesifik lagi topik yang akan dibahas untuk mempermudah koordinasi dengan pihak terkait.
3. Terkait MoU yang akan difinalisasi pemerintah kedua negara dalam bidang perdagangan dan investasi, Ibu Endang Maria Astuti mengatakan akan mengingatkan kementerian terkait di Indonesia mengenai finalisasi MoU tersebut.
4. Selain dari pertemuan resmi, Ms. Maria menambahkan obyek-obyek lain yang bisa dikunjungi delegasi GKSB saat berkunjung ke Ekuador yaitu Centro Historico di Quito yang merupakan pusat sejarah dan *icon* Ekuador. Kalau di Jakarta obyek ini sama dengan Kota Tua. Di tempat ini juga terdapat gereja tua. Obyek lain yang bisa dikunjungi yaitu pantai yang lautnya mengarah ke Laut Pasifik. Perjalanan dengan kendaraan memakan waktu sekitar 3 jam ke pantai. Ada juga obyek lain yang bisa dikunjungi yaitu kepulauan Galapagos.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 14.30 WIB

a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT,



Drs. Robert Juheng Purba
NIP. 19620703 199203 1 002